

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus-menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pada proses pendidikan yang terjadi dimana pembelajaran terjadi saat pendidik dan peserta didik memiliki komunikasi dua arah. Para pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik disuatu ruangan. Terjadinya pembelajaran merupakan proses dimana pendidik akan menerapkan suatu pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan disekolah pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sangat berkaitan dengan proses interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik dalam belajar.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap serta nilai-nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Wassahua (2016) belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, keterampilan, dan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang tidak asing dilakukan oleh seseorang, setiap

orang mempunyai cara atau kebiasaan berbeda-beda dalam belajar inilah yang disebut dengan gaya belajar.

Gaya belajar adalah suatu proses tingkah laku siswa dalam belajar dengan cara mereka tersendiri sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Gaya belajar dimiliki pada setiap individu. Hal ini juga dimiliki oleh seorang peserta didik pada saat pembelajaran dikelas. Gaya belajar dimiliki oleh semua manusia, merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Pengalaman belajar yang terjadi di kelas sangat berkaitan erat dengan gaya belajar. Menurut Pardede, dkk (2021) mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa adalah suatu cara belajar yang dimiliki oleh setiap dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang dilihat dan dialami dalam proses pembelajaran. Dalam mengajar, guru hendaknya dapat mengkomunikasikan pembelajaran dan menyampaikan informasi dengan menggunakan berbagai cara agar setiap siswa dapat memahami dan agar peserta didik dapat menggunakan pada saat diperlukan. Agar suatu proses pembelajaran berhasil, guru harus mengetahui karakteristik gaya belajar siswa yang visual, audio, dan kinestetik. Pada saat proses pembelajaran dikelas, setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda seperti anak yang gaya belajar visual, gaya belajar auditory, dan ada juga anak yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Pembelajaran sendiri merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional dalam rangka memberikan stimulasi siswa agar belajar lebih aktif dengan penekanan pada penyediaan sumber belajar. Adapun pembelajaran Tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema yang di dalamnya terbagi beberapa subtema. Pembelajaran Tematik dengan demikian adalah “pembelajaran terpadu atau terintegrasi” yang melibatkan suatu muatan materi pelajaran atau bahkan beberapa muatan materi pelajaran yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2023, di Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti menemukan beberapa masalah yaitu: siswa yang lamban dalam proses belajar seperti siswa yang tidak mampu mengingat dan kurang memahami materi yang disampaikan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran Tematik, serta siswa kurang aktif dalam belajar, tidak mengerjakan tugas dengan baik. Ada juga siswa yang lebih senang membaca sambil bergerak dan ada yang lebih senang belajar dengan mengubah tempat duduk seperti seperti belajar kelompok. Kemudian ada juga siswa yang lebih senang main-main sambil belajar contohnya saat guru menjelaskan di depan siswa asyik main sendiri, dan ada juga yang melihat gurunya dengan teliti dengan sungguh-sungguh tetapi di uji dengan pertanyaan siapa pun tidak bisa menjawab dengan baik.

Berdasarkan kenyataan dan uraian permasalahan diatas dan hasil yang

sudah peneliti temukan, peneliti merasa sangat tertarik untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait gaya belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan mengambil judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024”. Semoga dengan adanya penelitian ini seorang guru dapat mengetahui apa saja gaya belajar yang dimiliki siswanya, dan guru mampu menguasai setiap kesulitan yang dihadapi siswa.

B. Fokus Penelitian

Uraian pada latar belakang diatas mengantarkan pada sebuah fokus penelitian yang akan dikaji yaitu analisis gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu masalah umum dan masalah khusus.

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Dalam penelitian ini yang menjadi pertanyaan umum adalah bagaimana gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a. Apa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran

2023/2024?

- b. Upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa di kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa di kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024?

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan tujuan umum tersebut diatas, dapat dirumuskan tujuan khusus. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui gaya belajar siswa di kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa di kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis berharap dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai analisis gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori untuk mengetahui dan memahami konteks penelitian.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, menambah pengalaman, dan pengembangan dari kreativitas peneliti. Serta dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti berikutnya terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Supaya memberikan informasi kepada guru kelas dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran, untuk itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang membangkitkan semangat siswa, serta

peran seorang guru sangat penting bagi keberhasilan peserta didik. Menambah wawasan guru untuk mengajar agar lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan solusi dan manfaat yang dapat membangun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Serta diharapkan juga dapat meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Untuk memberi masukan pada pihak lembaga untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran, agar siswa merasa senang dan selalu bersemangat agar termotivasi dalam belajar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian skripsi yang berjudul analisis gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat memberikan sumbangan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa guna penelitian sejenis dan selanjutnya.

4. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk memperjelas dan menjawab batasan masalah yang akan diteliti. Sehingga perlu dilakukan pembatasan pemahaman terhadap beberapa objek dalam penelitian ini. Definisi istilah

dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual yaitu cara yang dominan dipilih seseorang dalam mendapatkan informasi dari lingkungan dan mengolah informasi yang didapat dengan informasi yang dihadirkan secara visual dan menitik beratkan pada penglihatan.

b. Gaya Belajar Auditory

Gaya belajar auditory yaitu gaya belajar lebih mengedepankan indera pendengar, atau dengan cara mendengar, atau gaya belajar dengan mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat, maksudnya benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerak-gerakan fisik. Individu mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan sehingga praktik atau pengalaman belajar di dapati secara langsung.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar ada faktor yang datang dari dalam diri individu (internal) seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, maupun faktor yang datang dari luar

(eksternal) seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.